

## INTISARI

### GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN AKSEPTOR KB SUNTIK TENTANG EFEK SAMPING KB SUNTIK DMPA DI KELURAHAN BANGUNJIWO KECAMATAN KASIHAN BANTUL

Lisa Putri Susanti<sup>1</sup>, Endang Rostiati<sup>2</sup>

**Latar Belakang :**Prevalensi pemakaian kontrasepsi di Indonesia 60% dari Pasangan Usia Subur (PUS). Alat kontrasepsi yang banyak digunakan adalah metode suntik (49,1%). Kebanyakan akseptor KB suntik kurang mengetahui tentang efek samping KB suntik (Nursalam dan Priyani, 2009). Pemilihan kontrasepsi tidak dapat dilakukan sampai akseptor mempunyai pengetahuan dasar setiap metode yang digunakan serta efek samping yang timbul akibat dari pemakaian KB suntik..

**Tujuan Penelitian :** Untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan akseptor KB suntik tentang efek samping KB suntik DMPA di Kelurahan Bangunjiwo Kecamatan Kasihan Bantul..

**Metode Penelitian :**Metode penelitian *deskriptif*. Sampel diambil dengan teknik *simple random sampling*, sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 95 akseptor KB suntik.Instrumen penelitian adalah kuesioner dan hasil penelitian dianalisis dengan *distribusi frekuensi relative* atau *prosentase*.

**Hasil Penelitian :**Tingkat pengetahuan akseptor KB suntik tentang efek samping KB suntik DMPA di Kelurahan Bangunjiwo Kecamatan Kasihan Bantul kategori baik (47,4%).Tingkat pengetahuan tentang efek samping gangguan polahaid kategori baik (44,2%).Tingkat pengetahuan tentang efek samping perubahan berat badan kategori baik (58,9%).Tingkat pengetahuan tentang efek samping sakit kepala kategori baik (50,5%).Tingkat pengetahuan tentang efek samping keputihan kategori baik (47,4%).

**Kesimpulan :**Tingkat pengetahuan akseptor KB suntik tentang efek samping KB suntik DMPA di Kelurahan Bangunjiwo Kecamatan Kasihan Bantul kategori baik.

Kata Kunci : Tingkat pengetahuan, akseptor KB suntik, efek samping.

---

<sup>1</sup>Mahasiswa DIII Kebidanan STIKES Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>2</sup>Dosen DIII Kebidanan STIKES Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

## ABSTRACT

### THE DESCRIPTION OF KNOWLEDGE LEVEL OF INJECTION CONTRACEPTIVE ACCEPTORS ABOUT DMPA INJECTION CONTRACEPTIVE SIDE EFFECTS IN BANGUNJIWO VILLAGE, KASIHAN SUB DISTRICT, BANTUL

Lisa Putri Susanti<sup>3</sup>, Endang Rostiati<sup>4</sup>

Background : The prevalence of contraceptive use in Indonesia are 60 % of fertilized-aged couple (PUS). Contraceptive that is mostly used is injection method (49,1 %). The majority of injection contraceptive acceptors are not sufficiently informed about injection contraceptive side effects (Nursalam dan Priyani, 2009). Contraceptive selection are not available before the acceptors posses fundamental knowledge about each used method and it's side effects that may emerge as the result of injection contraceptive application.

Objective : To find out the description of knowledge level of injection contraceptive acceptors about DMPA injection contraceptive side effects in Bangunjiwo village, Kasihan sub district, Bantul.

Method : This was a descriptive study. Samples were selected through simple random sampling technique as many as 95 acceptors of injection contraceptive. Study instrument were questionnaires and study result was put into analysis by applying relative frequency distribution or percentage.

Result : The knowledge level of injection contraceptive acceptors about ; DMPA injection contraceptive side effects in Bangunjiwo village, Kasihansubdistrict, Bantul, was in good category (47,4 %), menstruation cycle disorder side effect was in good category (44,2 %), body weight change side effect was in good category (58,9 %), headache side effect was in good category (50,5 %), leucorrhea side effect was in good category (47,4 %).

Conclusion : The knowledge level of injection contraceptive acceptors about DMPA injection contraceptive side effects in Bangunjiwo village, Kasihan sub district, Bantul, was in good category.

Key index : Knowledge level, Injection contraceptive

---

[1] A student of Diploma III Midwifery Study Program of A.Yani Yogyakarta High School of Health Science

[2] A counseling lecturer of Diploma III Midwifery Study Program of A.Yani Yogyakarta High School of Health Science